

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang disajikan dalam bab-bab sebelumnya mengenai analisis tokoh dan nilai-nilai karakter dalam novel *Yang Mesti Dibenci Itu Cinta* Karya Albait Mubaroq, Berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik dengan menggunakan kerangka psikologi sastra.

Pertama, unsur-unsur sastra dalam novel *Yang Mesti Dibenci Itu Cinta* Karya Albait Mubaroq mencakup tema, tokoh, dan pesan yang menunjukkan interaksi yang mudah dipahami. Tema utama karya sastra ini berkisar pada gejala emosional yang dialami remaja saat mereka menghadapi cinta, trauma, dan identitas. Tokoh-tokoh yang digambarkan dalam narasi, termasuk Sofya, Bintang, Ayah dan Tata, ditampilkan dengan kompleksitas yang rumit dan asli, yang menghargai pentingnya kedewasaan emosional, keberanian untuk memaafkan, serta pemahaman tentang cinta yang sehat dan bermartabat.

Kedua, analisis terhadap karakter-karakter dalam novel *Yang Mesti Dibenci Itu Cinta* Karya Albait Mubaroq yang ditinjau melalui teori psikoanalitik Sigmund Freud, menggunakan evolusi yang beragam dari masing-masing karakter. Kepribadian Sofya mengalami transformasi yang mendalam, dimulai dengan dominasi id, yang terwujud dalam bentuk kebencian yang tak terkendali terhadap laki-laki dan ayahnya. Hal ini kemudian dimoderasi oleh pengakuan ego terhadap kenyataan. Pada akhirnya, hal ini mengarah pada perkembangan superego, sebuah proses yang

ditandai dengan introspeksi pribadi, pengakuan atas rasa bersalah, dan upaya untuk memaafkan. Bintang mampu menyeimbangkan id, ego, dan superego dengan baik, menjadikannya sosok yang bijaksana dan peka. Ayah mencerminkan pertentangan antara id yang memicu tindakan impulsif dan superego yang penuh penyesalan, sementara Tata menunjukkan transisi dari ledakan emosi menuju penerimaan dan permohonan maaf yang tulus.

Ketiga, nilai-nilai yang dianut oleh para tokoh dalam novel *Yang Mesti Dibenci Itu Cinta* Karya Albait Mubaroq tercermin dalam perilaku mereka dan mencakup lima nilai utama: nilai spiritual, disiplin, empati, kejujuran, dan kepedulian. Nilai spiritual terlihat jelas dalam kebiasaan berdoa para tokoh serta keyakinan mereka bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup berada di bawah kendali Tuhan. Nilai disiplin terlihat jelas dalam kebiasaan positif para tokoh dalam kehidupan akademis dan keluarga. Empati ditunjukkan dengan paling jelas melalui kemampuan Bintang untuk memahami emosi Sofya dan mengambil tindakan sebagai respons. Nilai kejujuran tersirat dalam berbagai aspek, mulai dari keberanian untuk mengakui kesalahan pribadi hingga kesediaan untuk menyampaikan kebenaran yang sulit demi kebaikan orang lain. Nilai kepedulian diwujudkan melalui serangkaian tindakan nyata di antara para tokoh, termasuk ketika Sofya berhasil beralih dari kebencian menjadi kepedulian yang tulus terhadap ayahnya.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang mengintegrasikan aspek psikologi sastra dan nilai moral ini membawa implikasi yang signifikan, baik dalam ranah teoretis maupun praktis pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bagi perluasan kajian psikologi sastra, khususnya dalam membuktikan bahwa struktur kejiwaan tokoh dalam karya fiksi kontemporer memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan nilai karakter manusia. Analisis terpadu ini menegaskan bahwa sastra populer tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, melainkan representasi kompleks dari proses psikososial manusia yang dapat diurai secara ilmiah menggunakan analisis psikoanalisis Freud.

Secara praktis, penelitian ini berimplikasi langsung pada pengembangan bahan ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA/MA). Temuan berupa kartu data kepribadian dan nilai karakter dapat dijadikan alternatif materi pembelajaran novel yang kontekstual dan dekat dengan dinamika kehidupan remaja. Proses transformasi batin tokoh utama memberikan contoh nyata (modeling) bagi peserta didik untuk belajar mengendalikan emosi egois, menumbuhkan empati sosial, dan melatih kejujuran intrapersonal saat menghadapi benturan masalah kehidupan nyata.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, para peneliti mengajukan serangkaian rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pemangku kepentingan, sebagaimana diilustrasikan di bawah ini.

Pertama, bagi pengajar bahasa Indonesia, temuan dari penelitian ini dapat menjadi sumber yang bermanfaat untuk mengajarkan apresiasi sastra, terutama dalam hal menganalisis kepribadian dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel, khususnya bagi siswa kelas dua belas di jenjang pendidikan menengah. Pendidik didorong untuk menggunakan novel *Yang Mesti Dibenci itu Cinta* sebagai alat pedagogis yang relevan dengan pengalaman peserta didik, guna menjadikan proses pendidikan lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan kaum muda.

Kedua, diharapkan temuan penelitian ini dapat mendorong pengembangan keterampilan analisis kritis dalam mengevaluasi karya sastra, terutama dalam membedakan kepribadian karakter dan nilai-nilai yang mereka wakili. Dengan mendalami narasi psikologis Sofia dan karakter-karakter lainnya, siswa diharapkan memperoleh wawasan berharga mengenai pentingnya pengendalian diri, integritas, belas kasih, dan pengampunan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Ketiga, bagi mahasiswa dan peneliti di masa depan, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi dasar dan titik awal untuk penelitian komprehensif lebih lanjut di bidang psikologi sastra. Para peneliti selanjutnya didorong untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi tambahan yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini, termasuk analisis yang lebih komprehensif kajian sosiologi sastra untuk menelaah konteks sosial budaya yang melatarbelakangi novel, atau pengembangan bahan ajar berbasis novel ini secara lebih sistematis dan terukur.

Keempat, bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya koleksi referensi ilmiah di perpustakaan dan menjadi sumbangan akademik bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Lembaga diharapkan terus mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian sastra yang inovatif dan relevan dengan perkembangan karya sastra Indonesia kontemporer, sehingga kajian psikologi sastra semakin berkembang sebagai salah satu bidang unggulan dalam studi sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Ahmad, J. (n.d.). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. 5.
- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra* (N. R. Hariyati (ed.)).
- Ahyar, J. (2019). *APA ITU SASTRA JENIS-JENIS KARYA SASTRA DAN BAGAIMANAKAH CARA MENULIS DAN MENGAPRESIASI SASTRA*.
- Amanah., et al. (2025). PENTINGNYA INTEGRASI NILAI-NILAI PRIBADI, KELUARGA DAN MASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN KEHARMONISAN SOSIAL. *JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 2(4), 419–428.
- Amelia, H. (2025). Analisis Psikologi Sastra pada Novel Areksa Kajian Psikologi Sigmund Freud. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3.
- Bariah, K. (2021). INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH INTEGRAL AL UKHUWWAH Khairul. *Pediamu: jurnal ilmu pendidikan, keguruan dan pengajaran*, 1, 18–31.
- Dani, Mukodi, M. (n.d.). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL MENUNGGU BEDUK BERBUNYI KARYA HAMKA : KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA*. 1–12.
- Eliastuti et al., 2023. (2023). PENOKOHAN DALAM KUMPULAN CERPEN “SEPOTONG HATI YANG BARU” KARYA TERE LIYE. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 711–724.
- Eliyanto, W. (n.d.). PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN, PELATIHAN, DAN PENGALAMAN MENGAJAR TERHADAP PROFESIONALISME GURU SMA MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KEBUMEN. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1, 34–47.
- Faizzin, M. A., Rohman, M. F., & Wijayanti, J. (2025). Peranan Id Ego dan Superego dalam Pembentukan Kepribadian Tokoh dalam Novel Semua Ikan Di Langit. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 1565–1581.
- Fiantika., et al. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG.
- Gadri, Wiharja, S. (2024). Relevansi Nilai Religius pada Novel “ Cinta Suci Zahrana ” Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *REFEREN*, 3(2), 187–201.
<https://doi.org/10.22236/referen.v3i2.17483>
- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia*

Ilmiah, 3(5), 5423–5443.

- Giawa et al., 2022. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATI KARYA NH. DINI. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Haslinda. (2022). *TEORI SASTRA memahami genre puisi, prosa fiksi dan drama/teater* (A. Ilham (ed.)).
- Hikmah. (2020). MAKNA KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN. *Pendidikan dan Pemikiran*, 15(1).
- Jaenudin. (2015). *TEORI-TEORI KEPRIBADIAN*.
- Jaenudin. (2022). PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MANUSIA. *KANZ PHILOSOPHIA*, 8(2), 107–130.
- Janatin, D. (2025). Nilai-Nilai Karakter pada Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(3), 3556–3570.
- Khairun., et al. (2024). Analisis Struktur Kepribadian Sigmund Freud Pada Tokoh Utama Kinara Dalam Novel Primrose Karya Peniejingga 02. *Gudang Jurnal Multidisiplin*, 2(2020), 124–127.
- Lina Suprpto, Andayani, B. W. (n.d.). *KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI KARAKTER NOVEL 9 DARI NADIRA KARYA LEILA S. CHUDORI*. 2.
- Malikatisshaliha, D. (2026). Nilai Empati dalam Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna: Kajian Didaktis Sastra. *Indonesian Research Journal on Education*, 6, 12–17.
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA “SETENGAH PECAH SETENGAH UTUH” KARYA PARLINDUNGAN MARPAUNG Magdalena. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Mekarisce, A. A. (n.d.). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health. 2020, 12(33).
- Mulia, J. G. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). *Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung orang membangun di suatu negara . 2 Terjadi sebuah proses pemerolehan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan pengendalian ,*

- kepribadian , kecerdasan , akhlak mulia , serta keterampilan*. 6(2), 219–232. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Pusparani, Adiyadmo, Y. (2025). Analisis superego tokoh utama dalam novel Sherlock Holmes – Lembah Ketakutan karya Sir Arthur Conan Doyle. *Jurnal Genre*, 7(2), 240–249. <https://doi.org/10.26555/jg.v7i2.12874>
- Putri, W. S. (2023). ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL NOT ME KARYA CAAAY _ oleh. 04(02), 215–227.
- Qomaruddin, H. S. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Ramadhani, A., & Febriyana, M. (2025). Teknik Simak Catat bagi Pemelajar BIPA dalam Kemampuan Menulis Kosakata : Studi Riset oleh Pemelajar Islamwittaya School. 10(1), 9–20.
- Ramadhani, L., Hikam, A. I., & Husnawiyah, I. (2025). Representasi Konflik Batin dan Identitas Diri dalam Tokoh Haia Novel Laut Tengah Melalui Pendekatan Psikologi Sastra Sigmund Freud.
- Rian, R. (2025). Dinamika Id , Ego , dan Superego Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Proyek Maut Karya Eddie Sindunata. *Journal of Comprehensive Science*, 4(7), 2119–2135.
- Rozali, Y. A. (2022). *Penggunaan analisis konten dan analisis tematik*.
- Sari, M. (2020). NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 41–53.
- Septriani, M. (2022). ANALISIS TOKOH DALAM CERPEN TAMU KARYA BUDI DARMA: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 28, 717–724.
- Seriefaza, S., Nova, E., Vardani, A., & Citraningrum, D. M. (2025). Kepribadian Tokoh Utama Film ” Ku Kira Kau Rumah ” : Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1288–1299.
- Setiana, R. M. K. dan L. N. (2022). KRITIK SASTRA NOVEL DANCE OF THE BUTTERFLY KARYA RATU KRISTINA MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA. *Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(April), 589–

606.

- Suarta, I. M. (2022). *Pengantar bahasa dan sastra indonesia sejarah dan perkembangannya*.
- Suhartini , Nugroho, & D. (2025). Ketidaksadaran Tokoh Elysa Dalam Novel *Reflection: Bulan Itu. Juni. Bulan Tragedi*. Karya Aya Swords, Dkk: Kajian Psikologi Analitik Carl Gustav Jung. *Ilmu Budaya Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 9, 49–68.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.
- Syahputra, R., Zahara, S. F., Syafira, L., & Lubis, P. (2024). *Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama dalam Novel Ruang Kaca*. 8, 14349–14367.
- Titin Setiani, M. A. H. (2021). Nilai-nilai kemanusiaan dan pendidikan toleransi beragama dalam film bajrangi bhaijaan. *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 105–122.
- Wijaya., et al. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 271–276.